

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini dianalisa menggunakan dua model:

1. Keputusan pembayaran dividen (*dummy dividend policy*). Hasil dari model 1 menunjukkan bahwa kepemilikan institusional mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap keputusan pembayaran dividen di Indonesia dan Malaysia. Sedangkan hasil dari model 2 menunjukkan bahwa kepemilikan institusional mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan finansial di Indonesia dan Malaysia. Hasil dari model 1 sejalan dengan Murhadi (2008) yang menyatakan perusahaan mungkin lebih mementingkan *retained earnings* perusahaan dalam menentukan keputusan pembayaran dividen, sehingga kepemilikan institusional tidak mempunyai pengaruh terhadap keputusan pembayaran dividen. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Ramli (2014).
2. Pembayaran dividen (*dividend payout ratio*). Hasil dari model 2 sejalan dengan teori *tax preference* yang menyatakan para investor lebih menyukai *capital gain* dibandingkan dengan dividen. Hal ini dikarenakan pembayaran pajak pada *capital gain* dapat ditunda sedangkan dividen bersumber dari *retained earning* yang sudah dikurangi dengan pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Rachmad dan Muid (2013), Sulong dan Nur (2012).

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa implikasi baik untuk perusahaan maupun investor di Indonesia dan Malaysia:

1. Kepemilikan institusional mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap keputusan pembayaran dividen pada perusahaan finansial di Indonesia dan Malaysia. Hal ini terjadi karena perusahaan lebih mempertimbangkan *retained earnings* perusahaan sebagai pertimbangan keputusan pembayaran dividen. Apabila *investor* lebih memilih dividen sebagai alasan utama melakukan investasi dibandingkan *capital gains* pada perusahaan finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia, maka *investor* harus mempertimbangkan *retained earnings* perusahaan karena semakin perusahaan mempunyai laba di tahan yang lebih besar maka perusahaan tersebut cenderung untuk membagikan dividen kepada para pemegang saham.
2. Berdasarkan penelitian ini ditemukan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan finansial di Indonesia dan Malaysia. Hal ini berarti semakin tinggi kepemilikan institusional di dalam sebuah perusahaan maka semakin rendah pembayaran dividen. Hal ini dikarenakan para investor institusi lebih menyukai menginvestasikan laba yang mereka dapatkan untuk investasi jangka panjang dibandingkan dengan menerima dividen. Hal ini

dapat menjadikan informasi bagi perusahaan yang ingin mengembangkan perusahaanya dengan cara meningkatkan investasi dan menekan pembayaran dividen dapat melihat proporsi kepemilikan institusional di dalam perusahaan.

C. Saran

Dikarenakan penelitian ini masih terdapat kekurangan, bagi peneliti selanjutnya hendaknya menambah variabel bebas lain seperti ROA, Kepemilikan manajerial, Likuiditas dan lain-lain. Selain itu, peneliti selanjutnya lebih baik untuk memilih sektor non-finansial yang terdapat banyak perusahaan didalamnya untuk mencegah keterbatasan sampel yang diteliti, karena tidak semua perusahaan membagikan dividen setiap tahunnya dan akan mengurangi sampel penelitian.